

The Influence Of Financial Management On The Succes Of Micro, Small, And Medium Enterprises (UMKM) In Pagar Merbau I Village

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Pagar Merbau I

Lennaria L. Tarigan¹⁾; Erni Dewi Munte²⁾; Duma Lasmaria Siagian³⁾

^{1,2,3)} Universitas Mandiri Bina Prestasi

Email: ¹⁾ lennarialusia@gmail.com ; ²⁾ ernidewimunthe@gmail.com ; ³⁾ dumalasmaria@umbp.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [20 September 2025]

Revised [21 Oktober 2025]

Accepted [22 Oktober 2025]

KEYWORDS

Financial Management, Success, MSMEs.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Pagar Merbau I. Pengelolaan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan suatu usaha, salah satunya agar para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang dihabiskan serta dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu guna mengefektifkan keuangan. Pada penelitian ini terdapat 3 indikator dalam pengelolaan keuangan yaitu perencanaan keuangan, pelaksanaan (penganggaran, dan pengendalian/pengawasan keuangan. Terdapat 2 indikator dalam keberhasilan UMKM yaitu peningkatan usaha dan perluasan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Pagar Merbau I. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Lokasi penelitian ini di Desa Pagar Merbau I, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan studi kepustakaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 UMKM di Desa Pagar Merbau I. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Pagar Merbau I.

ABSTRACT

This study discusses the influence of financial management on the success of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Pagar Merbau I Village. Financial management is very important for the sustainability of a business, one of which is so that micro, small and medium enterprises (MSMEs) know the income and expenses spent and can reduce unnecessary expenses in order to make finances more effective. In this study there are 3 indicators in financial management, namely financial planning, implementation (budgeting, and financial control/supervision. There are 2 indicators in the success of MSMEs, namely business improvement and business expansion. This study aims to determine the effect of financial management on the success of MSMEs in Pagar Merbau I Village. This study uses quantitative research with the type of *Ex Post Facto* research. The location of this study is in Pagar Merbau I Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The data collection methods used are observation, interviews, questionnaires and literature studies. The population and sample in this study were 59 MSMEs in Pagar Merbau I Village. The results of this study indicate that there is an influence of financial management on the success of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Pagar Merbau I Village.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2010-2011 pemberdayaan UMKM menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Kementerian Koperasi Dan Ukm, 2011).

Jumlah UMKM terus berkembang sangat pesat tetapi banyak UMKM yang mengalami pertumbuhan sangat lambat dalam usahanya yang mengakibatkan beberapa kasus UMKM mengalami gulung tikar. Kegagalan yang sering dialami oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, dikarenakan terdapatnya kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh UMKM tersebut, yaitu seperti terbatasnya modal yang dimiliki, manajemen yang lemah, kurangnya pemanfaatan informasi, teknologi, dan lemahnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha.

Agar para pelaku UMKM dapat bertahan dan terus mengalami peningkatan, diperlukan pemahaman dan pengetahuan terkait literasi keuangan yang baik. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, angka tersebut meningkat dibanding

hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%. Pemahaman Literasi keuangan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mendukung fungsi-fungsi ekonomi. Dalam pengelolaan keuangan membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai pemahaman yang baik tentang keuangan, keahlian dan keterampilan untuk menghasilkan laporan keuangan agar memperoleh informasi terkait keadaan keuangan pada usaha yang dijalankan UMKM. Untuk para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang baik.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam rapat 18 Mei 2016 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM dirancang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP.

SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis, sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Para pelaku UMKM telah dipermudah dengan adanya SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Namun terjadi pada masyarakat pelaku UMKM banyak yang belum menerapkan SAK EMKM. Disebabkan pemahaman tentang pengetahuan keuangan dasar yang rendah terkait laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. Pada dasarnya untuk menerapkan SAK EMKM sebagian besar pelaku UMKM tidak mampu melakukannya dikarenakan laporan keuangan yang sederhana kebanyakan pelaku UMKM juga belum memilikinya dalam pengelolaan keuangan mereka. Menurut Sembiring et al. (2018) "Sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan proses akuntansi secara lengkap serta belum dapat membuat laporan kinerja usaha dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum".

Penelitian yang dilakukan oleh Putra, (2018) menunjukkan bahwa hanya 34% pelaku UMKM yang telah mampu menyediakan laporan keuangan sesuai SAK dan sebanyak 74% pelaku UMKM belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang SAK EMKM. Objek Penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di wilayah Desa Pagar Merbau I. Wawancara atau survei awal yang terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM telah dilaksanakan untuk 59 UMKM yang ada di Desa Pagar Merbau I. Alasan memilih objek penelitian tersebut dikarenakan semakin banyaknya UMKM yang berdiri di Desa Pagar Merbau I dan banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan dari seluruh sektor UMKM yang terdapat di Desa Pagar Merbau I bahwa rendahnya pemahaman keuangan serta kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya melakukan kegiatan pencatatan dalam mengelola keuangan usahanya. Saat ini kondisi UMKM masih banyak memiliki keterbatasan dengan berbagai permasalahan. Namun, pada dasarnya permasalahan yang ada terletak pada keterbatasan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yaitu dari para pelaku UMKM itu sendiri.

Beberapa dari pelaku UMKM juga mengatakan bahwa usaha mereka berjalan dengan normal tanpa menerapkan kaidah-kaidah akuntansi dengan baik, dengan memiliki catatan-catatan dan perhitungan keuangan seadanya maupun tidak memiliki catatan dalam usahanya. Mereka hanya melakukan pencatatan keuangan yang sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran hanya dari bukti-bukti transaksi penjualan dan pembelian. Kemudian ada juga yang sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan di setiap transaksi dalam penjualannya. Kebanyakan dari pelaku UMKM apabila pemilik memperoleh pendapatan dari pelanggan, maka langsung digunakan untuk membeli bahan baku rutin setiap bulannya. Tidak adanya pemisahan terhadap uang pribadi dan uang hasil dari usahanya. Sehingga pelaku UMKM tidak mengetahui dengan jelas keadaan finansial usahanya. Hal tersebut menjadi kendala bagi UMKM di wilayah Desa Pagar Merbau I untuk mengembangkan usahanya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 59 orang pelaku usaha UMKM di Desa Pagar Merbau I hampir sama jawaban yang mereka berikan yaitu mengakui bahwa terkadang mereka melakukan pengelolaan keuangan dengan mencatat pemasukan serta pengeluaran dari hasil usaha untuk mengetahui hasil jual mereka dalam satu harinya, terkadang pula tidak selalu melaksanakannya dikarenakan sibuk untuk melayani pembeli yang mengakibatkan lupa memasukkan ke dalam pembukuan sehingga kebingungan untuk menyisihkan uang pribadi dan uang usaha.

LANDASAN TEORI

Pengelolaan Keuangan

Menurut Rambe et al. (2017) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Setia Mulyawan (2015) "Tahap pengelolaan keuangan terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan keuangan, pelaksanaan (penganggaran), dan pengendalian/pengawasan keuangan".

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Ardila et al., (2019) “UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria bisnis dengan batas-batas tertentu pada kekayaan bersih dan tahunan hasil penjualan, dan UMKM yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan atau cabang perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung bagian dari perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.”

Keberhasilan UMKM

Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil, hal tersebut didukung oleh penelitian Rini & Laturette (2016) yang mengungkapkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

METODE PENELITIAN

Uji Validitas

Uji ini memiliki kriteria yaitu: 1). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan Sig. 0,05) maka data dikatakan valid. 2). Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan Sig. 0,05) atau r_{hitung} negatif, maka data dikatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, sedang hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6 (Ghozali, 2011).

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data itu normal atau tidak maka digunakan metode statistic kolmogorof smirnov, dengan ketentuan keputusan uji normalitas yaitu, jika nilai Sig. > 0.05 , maka distribusi normal. Jika nilai Sig. < 0.05 , maka distribusi tidak normal.

Uji Linieritas

Menurut (Misbahuddin & Iqbal, 2013), uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah: Jika *deviation from linearity* Sig $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika *deviation from linearity* Sig $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen (Sugiyono, 2017).

Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan UMKM (Variabel Terikat)

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

X = Pengelolaan Keuangan (Variabel Bebas)

Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016) “Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini memiliki kriteria yaitu: 1). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). 2). Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Pengelolaan Keuangan (X)	X1	0,659	0,361	Valid
	X2	0,835		Valid
	X3	0,618		Valid
	X4	0,846		Valid
	X5	0,896		Valid
	X6	0,829		Valid
	X7	0,721		Valid
	X8	0,825		Valid
	X9	0,697		Valid
Keberhasilan UMKM (Y)	Y1	0,790	0,361	Valid
	Y2	0,858		Valid
	Y3	0,792		Valid
	Y4	0,769		Valid
	Y5	0,798		Valid
	Y6	0,770		Valid
	Y7	0,637		Valid

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 yang memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,361 untuk sampel 30 orang. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	(α)	Nilai	Ket.
Pengelolaan Keuangan (X)	0,840	0,60	Reliabel
Keberhasilan UMKM (Y)	0,858		Reliabel

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		59	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.99487438	
Most Extreme Differences	Absolute	.106	
	Positive	.063	
	Negative	-.106	
Test Statistic		.106	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.094	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.093	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.086
		Upper Bound	.100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)^c sebesar 0,094 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berikut adalah tabel hasil uji linearitas:

Tabel 4 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan UMKM * Pengelolaan Keuangan	Between Groups	(Combined)	25.711	8	3.214	.742	.654
		Linearity	11.425	1	11.425	2.638	.111
		Deviation from Linearity	14.286	7	2.041	.471	.851
	Within Groups		216.526	50	4.331		
	Total		242.237	58			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29

Berdasarkan uji linearitas data menggunakan SPSS 29 diperoleh bahwa nilai deviation from linearity signifikan sebesar 0,851 yang berarti lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pengelolaan keuangan (X) dengan variabel keberhasilan UMKM (Y).

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.997	3.856		1.296	.200
	Pengelolaan Keuangan	.646	.093	.677	6.938	<.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kolom B dibaris constant (α) terdapat nilai 4,997 Sedangkan pengelolaan keuangan nilai sebesar 0,646 Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 4,997 + 0,646X$$

Koefisien (b) dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila (b) bertanda positif dan penurunan bila (b) bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa koefisien regresi X sebesar 0,646 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengelolaan keuangan maka nilai keberhasilan UMKM bertambah sebesar 0,646. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan (X) berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM (Y).

Tabel 6 Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.997	3.856		1.296	.200
	Pengelolaan Keuangan	.646	.093	.677	6.938	<.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikan sebesar $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari $0,05$. Nilai signifikan tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan UMKM.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Pagar Merbau I. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maupun hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Pagar Merbau I. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,458$ yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pengelolaan keuangan (X) terhadap keberhasilan UMKM (Y) adalah sebesar $45,8\%$ Sedangkan sisanya $54,2\%$ dipengaruhi oleh variabel yang lain. Terlihat bahwa tingkat signifikan sebesar $< 0,001$, yang berarti $< 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keberhasilan UMKM. Maka dari itu, Hipotesis diterima, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Pagar Merbau I. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Pagar Merbau I.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., Zurriah, R., & Suryani, Y. (2019). Preparation of Financial Statements Based On Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pacific*, 14(2), 70-75.
- Diyana, Ita Yustian Free. (2017). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Ediraras, Dharma. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Nomor 2, Volume 15. Universitas Gunadarma.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multi-variate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasyim, D. (2013). Kualitas Manajemen Keuangan Usaha mikro Kecil menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan). *Jupis*, 5(2), 105-114.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas MikroKecil, dan Menengah (ED SAK EMKM). Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Istikomah, Nur (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Diploma thesis, Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Kementerian Koperasi dan Ukm. (2011). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*. www.depkop.go.id/data-lainnya.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan, (2013). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyawan, Setia. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Journal of Petrology*, 11(2).
- Rambe, H. M. F., Gunawan, A., Julita Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cita pustaka Media.
- Republik Indonesia (2008). Undang undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta. Sekretariat Negara.
- Rini, A., & Laturette, K. (2016). Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku UMKM Muda dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. 12,2.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156-164.
- Sembiring, Y., Elisabeth, D. M. (2018). Indonesia, U. M., & Mikro, P.U. *Jurnal manajemen*. 4(2), 89-101.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Bandung Alfabeta.